

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DALAM
PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG PADA INSTANSI
PEMERINTAHAN DAERAH
(Studi Kasus Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota
Malang)**

**Yasa Yasmita*)
Nur Hidayati**)
Afifudin***)
Email: yasmita1004@gmail.com**

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the prevention of fraud procurement of goods. Population in this research is all employee of accounting department, part of PPK and PPTK. While the sample in this study is the Office of Investment and Service Integrated One City Malang. The sampling technique is done by Purposive Sampling method. The sample was 46 questionnaires. This data is obtained from employees of accounting, PPK and PPTK. Data analysis was done by using multiple linear regression method. The results of this study indicate that (1) control environment, risk assessment, communication system and accounting information, filling activity, and monitoring simultaneously have an effect on fraud prevention (2) control environment, risk assessment, communication system and accounting information, and partial monitoring affect the prevention of goods fraud.

Keywords: *control environment, risk assessment, communication system and accounting information, control activities, monitoring, and prevention of fraud goods.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hermiyetti (2014) “Intensitas pembicaraan mengenai fraud semakin tinggi terjadi di sektor publik, utamanya sektor pemerintah yang menangani masalah pelayanan umum pada masyarakat. Sebenarnya niat pemerintah mulai terlihat dan memperhatikan program untuk mengeliminasi fraud yang dilakukan oleh aparat pemerintah. Hal ini diidentifikasi dengan peningkatan peran Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kejaksaan, kepolisian, atau pengadilan Tindak

Pidana Korupsi Namun sayangnya hal ini sepertinya belum menjadi komitmen untuk menjamin secara bersama-sama di semua ini”.

Wilopo (2015) ”Tingginya intensitas praktik kecurangan, penipuan, dan penggelapan yang terjadi pada suatu instansi publik maupun privat, dengan segala modusnya, dari yang sederhana sampai yang sangat rendah dan rumit, seharusnya menyadarkan semua pihak yang bekerja di bidangnya untuk membangun komitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik dan yang lebih baik, tanpa adanya kesadaran dan bukti akan mengakibatkan tidak tercapainya kinerja pengadaan barang yang baik”.

Nurani (2011) “Pelaku kecurangan biasanya merupakan oknum pegawai atau orang yang bekerja di dalam suatu instansi pemerintahan dimana tindak kecurangan tersebut dilakukan. Biasanya pelaku adalah orang yang tugas fungsionalnya tidak hanya menjalankan sistem pengendalian, tetapi ikut juga mengoperasikan sistem operasi instansi”.

Luthans (2008:30) “dengan demikian manajemen perlu berhati-hati terhadap kemungkinan timbulnya kecurangan yang mungkin terjadi di Instansi Pemerintahan yang ada, untuk mengatasi timbulnya kecurangan, diperlukan sistem pengendalian intern dalam Instansi Pemerintahan”.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dengan mengambil *setting* Pemerintahan Daerah Kota Malang maka peneliti bertujuan membuktikan hubungan sistem pengendalian intern terhadap *fraud* pengadaan barang dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dalam Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang Pada Instansi Pemerintahan Daerah (Studi Kasus Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang)”**

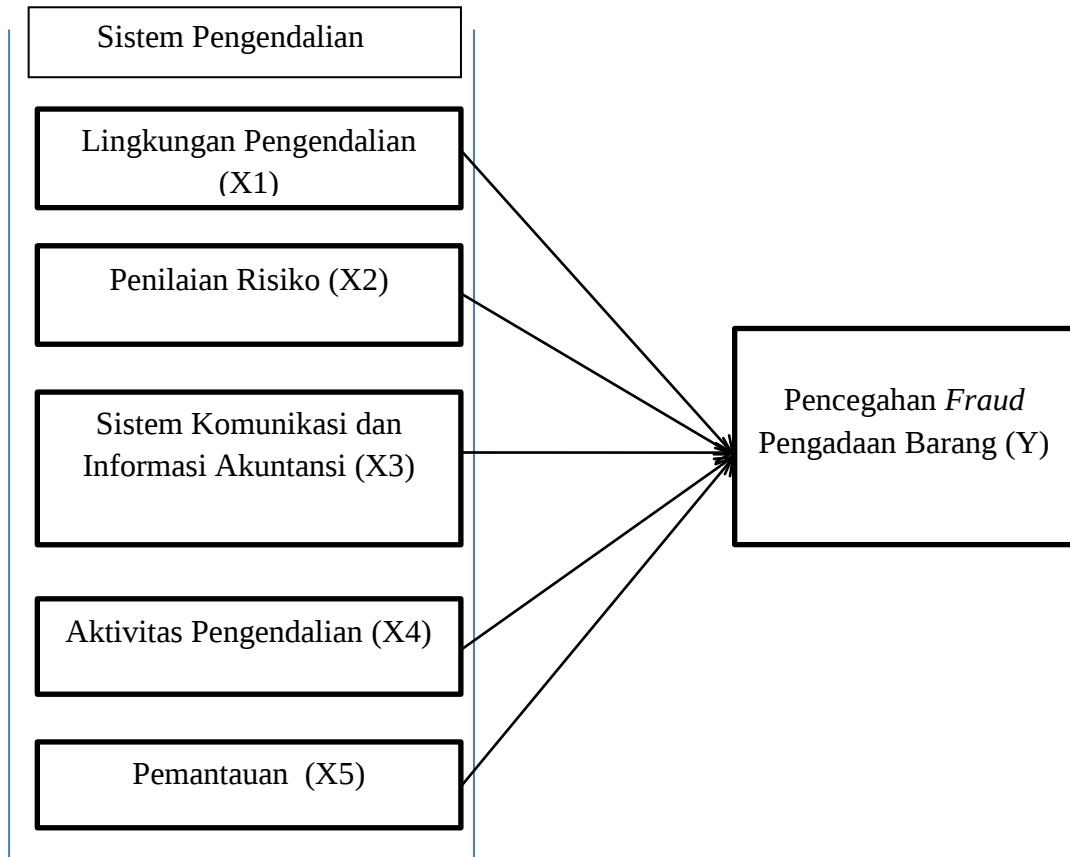
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, sistem komunikasi dan informasi akuntansi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang di Kantor Pemerintahan Kota Malang

Populasi dalam penelitian ini Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang. Berdasarkan penelitian awal diketahui ada 57 karyawan.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data, *alfa cronbach* digunakan untuk mengetahui konsisten internal data, jika *alfa cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,60 maka data bisa diandalkan, sedangkan uji validitas dengan menggunakan koefisien *r* jika lebih dari 0,03 maka pernyataan setiap pertanyaannya valid.

Model Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil analisis data meliputi: uji statistik deskriptif, data penelitian, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Pengendalian	46	4	5	4.21	.267
Penilaian Risiko	46	3	5	4.14	.382
SIA	46	4	5	4.14	.315
Aktivitas_Pengendalian	46	4	5	4.12	.373
Pemantauan	46	4	5	4.15	.267
Pencegahan <i>Fraud</i>	46	4	5	4.21	.231
Valid N (listwise)	46				

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa pada variabel lingkungan pengendalian, responden memiliki nilai min 4 dan maks 5, mean 4,21, dan standar deviasi 0,267. Untuk variabel penilaian risiko, responden memiliki nilai min 3, maks 5, mean 4,14, dan standar deviasi 0,382. Untuk variabel sistem komunikasi informasi akuntansi, responden memiliki nilai min 4 dan maks 5, mean 4,14, dan standar deviasi 0,315. Untuk variabel aktivitas pengendalian, responden memiliki nilai min 4 dan maks 5, mean 4,12, dan standar deviasi 0,373. Untuk variabel pemantauan, responden memiliki nilai mini 4 dan maks5, mean 4,15, dan standar deviasi 0,267. Untuk variabel pencegahan *fraud* barang, responden memiliki nilai min 4 dan maks 5, mean 4,21, dan standar deviasi 0,231.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel
Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien r	Keterangan
Lingkungan Pengendalian	X1.1	0,576	Valid
	X1.2	0,383	Valid
	X1.3	0,428	Valid
	X1.4	0,410	Valid
	X1.5	0,596	Valid
	X1.6	0,376	Valid
Penilaian Risiko	X2.1	0,551	Valid
	X2.2	0,451	Valid
	X2.3	0,688	Valid
Sistem Komunikasi Informasi Akuntansi	X3.1	0,498	Valid
	X3.2	0,485	Valid
	X3.3	0,537	Valid
	X3.4	0,586	Valid
Aktivitas Pengendalian	X4.1	0,524	Valid
	X4.2	0,382	Valid
	X4.3	0,740	Valid
Pemantauan	X5.1	0,399	Valid
	X5.2	0,473	Valid
	X5.3	0,629	Valid
	X5.4	0,521	Valid
Pencegahan <i>Fraud</i> Barang	Y1.1	0,365	Valid
	Y1.2	0,598	Valid
	Y1.3	0,745	Valid
	Y1.4	0,646	Valid
	Y1.5	0,439	Valid

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Lingkungan Pengendalian (X1)	0,758	Reliabel
Penilaian Risiko (X2)	0,737	Reliabel
Sistem Komunikasi Informasi Akuntansi (X3)	0,766	Reliabel
Aktivitas Pengendalian (X4)	0,749	Reliabel
Pemantauan (X5)	0,705	Reliabel
Pencegahan <i>Fraud</i> Barang (Y)	0,728	Reliabel

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Pengendalian	Penilaian Risiko	Sistem Kom Infor Akun	Aktivitas Pengendalian	Pemantauan	Pencegahan Fraud Barang
N		46	46	46	46	46	46
	Mean	25.28	12.41	16.57	12.35	16.59	21.04
Normal Parameters(a,b)	Std. Deviation	1.601	1.147	1.259	1.120	1.066	1.154
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.184	.195	.198	.216	.246
	Positive	.157	.184	.195	.190	.197	.211
	Negative	-.126	-.152	-.153	-.198	-.216	-.246
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065	1.249	1.323	1.344	1.465	1.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207	.088	.060	.054	.051	.078

3. Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Linier Berganda Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan *Fraud* Barang

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.120	2.440		11.118	.000
	Lingkungan Pengendalian	.399	.111	.332	3.730	.000
	Penilaian Risiko	.434	.042	.449	6.084	.000
	Sistem Kom Infor Akun	.230	.072	.289	3.210	.003
	Aktivitas Pengendalian	.428	.037	.871	3.670	.002
	Pemantauan	.684	.106	.474	6.477	.000
F hitung = 4,085 Sig= 0,002						
R Square = 0,288 Adj. R square = 0,273						

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, meliputi :

1. Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, sistem komunikasi informasi akuntansi, aktivitas pengendalian dan pemantauan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tindakan untuk pencegahan *fraud* pengadaan barang.
2. Lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan untuk melakukan pencegahan *fraud* barang. Artinya semakin tinggi lingkungan pengendalian yang dimiliki oleh karyawan di instansi pemerintahan maka semakin tinggi pula untuk melakukan pencegahan *fraud* pengadaan barang
3. Penilaian risiko berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan untuk melakukan pencegahan *fraud* barang. Artinya semakin tinggi penilaian risiko yang dimiliki oleh karyawan di instansi pemerintahan maka semakin tinggi pula untuk melakukan pencegahan *fraud* pengadaan barang
4. Sistem komunikasi informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan untuk melakukan pencegahan *fraud* barang. Artinya semakin tinggi sistem komunikasi informasi akuntansi yang dimiliki oleh karyawan di instansi

pemerintahan maka semakin tinggi pula untuk melakukan pencegahan *fraud* pengadaan barang

5. Aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan untuk melakukan pencegahan *fraud* barang. Artinya semakin tinggi aktivitas pengendalian yang dimiliki oleh karyawan di instansi pemerintahan maka semakin tinggi pula untuk melakukan pencegahan *fraud* pengadaan barang
6. Pemantauan berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan untuk melakukan pencegahan *fraud* barang. Artinya semakin tinggi aktivitas pemantauan yang dimiliki oleh karyawan di instansi pemerintahan maka semakin tinggi pula untuk melakukan pencegahan *fraud* pengadaan barang.

SARAN

1. Penelitian ini hanya Instansi pemerintahan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang, sehingga belum bisa menyimpulkan keberagaman pendapat dari karyawan Instansi di Pemerintahan yang lain. Jadi diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat memperluas lingkungan dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel sistem pengendalian intern untuk menjelaskan variabel pencegahan *fraud* pengadaan barang sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa menggunakan variabel lain (misalnya moralitas, audit investigasi, dan gaya kepemimpinan) sebagai variabel yang bisa mempengaruhi pencegahan *fraud* pengadaan barang.
3. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin mendapatkan kuesioner yang sesuai dengan kategori diharapkan melakukan dalam waktu yang sedikit lama, dan tidak berbenturan dengan cuti bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sukrisno, 2004, *Auditing*, Salemba Empat: Jakarta
- Andreas & Natariasari, 2014, “ *Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Pemerintahan di Pekanbaru*”, *JOMFEKON* Vol. 1 No.2
- Coram, P,et al, 2008, “ *The Mortal Instensity of Reduced Audit Quality Acts. Auditing*”, *A Journal Of Practice & Theory*. Vol. 19 No 1
- Sukrisno Agoes, 2012, *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Suryawati, 2011, “ *Analisis Peran dan Fungsi Sistem Pengendalian Intern dalam Meminimalisasi Tingkat Salah Saji Pencatatan Akuntansi Keuangan Daerah*”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol 7 No.2 Hal 102-116

Wilopo, 2006, “ *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kecurangan Akuntansi : Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia*”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*

*) : Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

**) : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***) : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA